

VISUALISASI KARAKTER ZODIAK DALAM FOTOGRAFI POTRET

Oleh : Widie Ayu Ravita

Program Studi S-1 Fotografi, Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam ISI Yogyakarta

087839301043 / ravitawidie@gmail.com

ABSTRAK

Banyak orang yang penasaran dengan pembahasan mengenai zodiak karena memiliki sangkut paut dengan dirinya. Ramalan zodiak masuk media massa pada abad ke-20 dimana kebudayaan modern mulai berkembang di tiap-tiap negara. Ide memvisualisasikan Karakter zodiak yang berbeda satu sama lain sangat mampu untuk membangkitkan imajinasi yang luar biasa serta mempunyai keunikan untuk diekspresikan dan dipresentasikan ke dalam bentuk karya fotografi potret. Ketertarikan tersebut akan membawa lebih jauh kepada inspirasi gagasan untuk mewujudkannya ke dalam bentuk-bentuk, warna, detailisasi, dan komposisi yang disusun sedemikian rupa dan selanjutnya dituangkan melalui media fotografi potret dengan menggunakan teknik montase.

Metode pengumpulan data pada Karya Tugas Akhir ini meliputi metode pengamatan dan metode studi pustaka. Tahapan yang dilakukan dalam penciptaan karya tugas akhir ini dimulai dari kontemplasi, pravisualisasi, persiapan, eksekusi hingga *post-processing*. Hasil yang didapatkan dari karya tugas akhir ini adalah visualisasi dua belas karakter zodiak dalam fotografi potret dengan menambahkan montase ilustrasi lukisan berupa simbol-simbol pendukung karakter zodiak. Media massa seperti majalah digunakan sebagai media publikasi yang tepat untuk karya fotografi ini sebagai ilustrasi rubrik zodiak atau mengisi rubrik *beauty photography*.

Kata Kunci : *Zodiak, Fotografi Potret, Montase.*

ABSTRACT

A lot of people curious about the discussion on the zodiac as it has a connection with him. The prophecy of the zodiac in the media in the 20th century where the modern culture it starts to grow in each country. The idea of visualizing the character of the zodiac are different from each other is able to generate extraordinary imagination and has the uniqueness to be expressed and presented in the form of portrait photography. Such interest will bring even further to inspiring ideas to make it happen in shapes, colors, details, and compositions are prepared in such a way and then poured through the media portrait photography using montage techniques.

Methods of data collection in this final project work includes methods of observation and literature study method. The steps being taken in the creation of this thesis starts from contemplation, pravisualisasi, preparation, execution to post-processing. The results obtained from the work of this thesis is the visualization of the twelve zodiac characters in portrait photography by adding a montage illustration of the painting in the form of a supporting character symbols of the zodiac. Media such as magazines used as a medium for the publication of this photography project as an illustration of the zodiac or rubric beauty photography.

Keyword: Zodiac, Portrait Photography, Montage.

PENDAHULUAN :

Fotografi merupakan salah satu bidang komunikasi visual yang memiliki banyak peminat. Fotografi berarti melukis dengan cahaya (Giwanda, 2004:3) dengan media peka cahaya. Domain ini secara nyata telah begitu luas mempengaruhi kehidupan manusia dengan berbagai nilai perkembangannya. Hal ini disebabkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pengetahuan yang semakin luas serta mudah didapat. Fotografi menghadirkan dirinya sebagai suatu domain kajian yang memiliki potensi untuk dikembangkan dan diteliti sebagai objek kreatif-estetis maupun nilai-nilai dalam konteks ilmu pengetahuan baik yang beraspek teknologi maupun sosial-ekonomi serta nilai-nilai filsafati yang dikandungnya (Soedjono, 2006:10).

Salah satu genre yang berkembang pada saat awal penemuan fotografi adalah fotografi potret. Ketertarikan dan kebutuhan manusia terhadap representasi dirinya ke dalam bentuk potret diri dalam medium tertentu telah berlangsung sejak zaman prafotografi. Sebagai media baru pada abad XIX, fotografi dimanfaatkan manusia sebagai sarana pengabadian yang sebelumnya hanya terwadahi dalam media lukisan, patung, dan relief-relief (Irwandi dan Apriyanto, 2012:1). Seperti diutarakan oleh Barbara dan John Upton dalam Soeprapto Soedjono, (2006: 109) bahwa “*people wanted portraits*” yang mengindikasikan bahwa semua orang menginginkan dan menyukai potret atau tertarik untuk dipotret.

Seseorang memiliki ketertarikan atau minat, yaitu kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya (Witherington, 1983: 135). Termasuk ketertarikan tentang ramalan zodiak yang hingga kini masih eksis di berbagai media. Mulai dari media cetak seperti majalah dan koran ataupun di media elektronik seperti pemberitaan di televisi, radio, sampai internet hampir setiap bulan menerbitkan ramalan zodiak terbaru.

Visual zodiak dalam berbagai media sekarang ini terdapat berbagai simbol-simbol yang merepresentasikan karakter atau lambang zodiaknya. Setiap ikon zodiak memiliki penggambaran visual yang berbeda. Mulai dari simbol asli hingga ilustrasi digital seperti ikon wanita yang merepresentasikan zodiaknya. Contohnya adalah desain visual ikon zodiak *Scorpio* yang dari dulu orang mengenalnya dengan gambar kalajengking sekarang bertransformasi menjadi gambar ilustrasi dengan sosok perempuan yang rambutnya dikuncir sebagai simbol ekor kalajengking. Masing-masing zodiak memiliki karakter dan elemen-elemen yang berbeda. Seperti lambang, warna keberuntungan, bunga keberuntungan, planet yang mengitarinya serta sifat yang berbeda. Hal ini akan menarik jika divisualisasikan dalam Fotografi Potret.

Perkembangan fotografi telah mengarah kepada pencarian bentuk-bentuk, media-media ekspresi dan teknik baru untuk menyajikan sebuah karya seni dalam perspektif dan cara pandang yang baru. Proses kreativitas untuk berkarya di dalam bidang fotografi pada era digital sangat mempermudah proses pengolahan karya. Proses penciptaan karya

fotografi potret makin berkembang dan daya kreatif untuk menciptakan karya semakin tidak terbatas. Berkenaan dengan hal tersebut, teknik montase dapat dimanfaatkan dalam penciptaan fotografi potret. Montase (*montage*, perancis) adalah komposisi gambar yang dihasilkan dari pencampuran unsur beberapa sumber (Moeliono, 2005:754). Penggunaan media fotografi digital pada saat ini dirasa tepat, selain memudahkan proses pengerjaannya, efek-efek yang dapat memunculkan karakter sebuah zodiak dalam fotografi potret pun dapat ditimbulkan.

Memperlihatkan hasil akhir yang menarik adalah hal yang perlu dilakukan oleh seorang fotografer. Hal seperti itulah yang nantinya akan berbicara tentang kualitas dari sebuah karya fotografi. Berkeinginan untuk menghasilkan karya fotografi dengan kualitas yang benar-benar baik, dalam hal ini mempunyai nilai estetis, bersifat unik dan menarik sehingga akan menjadikan karya itu 'tidak biasa'. Oleh karena itu pada karya fotografi tugas akhir ini penulis memanfaatkan teknik montase untuk memvisualisasikan karakter zodiak dalam fotografi potret.

METODE

Dalam penyusunan tugas akhir penciptaan karya fotografi ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang bertujuan untuk lebih melengkapi bahan-bahan pelengkap data yang sudah ada. Antara lain:

1. Metode Pengamatan / Observasi

Teknik Pengamatan, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

- a. Penulis melakukan pengamatan terhadap lambang-lambang zodiak dan tata rias wajah serta rambut untuk menentukan konsep karya.
- b. Mengamati karakter beberapa orang yang telah diketahui zodiaknya.

- c. Mengamati elemen-elemen apa saja yang dapat digunakan sebagai gambar yang dapat ditempel pada sebuah fotografi potret agar sesuai dengan tema zodiak yang akan diangkat oleh penulis.

2. Metode Studi Kepustakaan / Dokumen

Sugiyono (2012:240), mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penulis melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan konsep penciptaan karya dari sumber berbentuk dokumen seperti buku, jurnal, artikel dan informasi cetak lainnya yang ada di majalah maupun internet yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dan penciptaan karya tugas akhir ini.

PEMBAHASAN

Ide dalam tugas akhir ini merupakan sebuah keinginan untuk membuat karya fotografi potret dengan fokus pada tata rias wajah dan rambut sesuai dengan judul yaitu Visualisasi Karakter Zodiak dalam Fotografi Potret.

Seseorang memiliki ketertarikan atau minat, yaitu kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut-paut dengan dirinya (Witherington, 1983: 135). Ketertarikan dan kebutuhan manusia terhadap representasi dirinya ke dalam bentuk potret diri dalam medium tertentu telah berlangsung sejak zaman prafotografi. Sebagai media baru pada abad XIX, fotografi dimanfaatkan manusia sebagai sarana pengabdian yang sebelumnya hanya terwadahi dalam media lukisan, patung, dan relief-relief (Irwandi dan Apriyanto, 2012:1).

Fotografi potret merupakan hasil representasi perekaman/ pengabdian '*likeness*' (kemiripan) jati diri *figure* manusia dalam bentuk dwimatra (gambar) (Soedjono, 2006: 111). Terdapat beberapa hal penting dalam sebuah foto potret (Irwandi dan Apriyanto, 2012: 5), yaitu:

1. Penonjolan kepribadian/*personality*,
2. Penggunaan pencahayaan efektif,
3. Latar belakang, dan
4. Pose subjek

Penonjolan kepribadian subjek dapat diartikan bahwa dalam fotografi potret terdapat usaha-usaha dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya untuk menampilkan karakter seseorang secara unik. Pencahayaan efektif dalam fotografi mutlak diperlukan. Sesuai dengan istilahnya, *photography means "light - writing"*. Cahaya dalam fotografi berperan sebagai pembentuk objek dan karakteristik. Latar belakang/*backdrops* dalam foto potret ialah untuk mendukung karakter subjek yang dipotret. *Pose* memiliki peran yang serupa dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya. Tujuan ber-*pose* adalah untuk menunjukkan karakteristik dan sikap seseorang. *Pose* tidak hanya berkaitan dengan sikap badan, namun juga berkaitan erat dengan kostum yang dikenakan *sitter/object*. Pengaruh kostum dalam menyatakan identitas *sitter* sangat besar dan sangat menentukan pesan yang akan diterima pengamat karya.

Potret pada awalnya hanya digunakan oleh orang-orang eropa, saudagar-saudagar cina dan kaum priyayi menjadi media yang menampakkan status dan kedudukannya di masyarakat (Irwandi dan Apriyanto, 2012: 54). Namun setelah berbagai upaya perkembangan fotografi yang begitu pesat, kini potret dapat dinikmati dan dibuat oleh semua kalangan masyarakat untuk mengabadikan dirinya dalam bentuk karya foto. Bahkan semenjak kamera handphone diciptakan dan dikembangkan sedemikian rupa, potret diri menjadi hal yang biasa dilakukan.

Sebagian besar foto-foto potret hadir sebelum tahun 1860 belum menampilkan nilai-nilai ideasional pemotretnya. Menonjolnya aspek ideasional fotografer baru terlihat dari beberapa nama seperti Julia Margaret Cameron dan Robert Adamson yang mulai membuat foto potret yang memasukan unsur ideasionalnya masing-masing. Unsur ideasional yang dimaksud adalah cara pandang mereka terhadap objek (Irwandi dan Apriyanto, 2012: 46). Hingga kini, banyak fotografer yang menampilkan pandangan

mereka masing-masing terhadap objek yang akan dipotret, yang juga berarti menjadikan fotografi potret sebagai media berekspresi.

Manusia memiliki sifat subjektivitas manusiawi karena ingin memuaskan rasa ‘ingin tahunya’ untuk melihat ‘bentuk-tampil’ representasi kehadirannya (Soedjono, 2006: 110). Seperti halnya zodiak, banyak orang yang penasaran dengan pembahasan mengenai zodiak karena memiliki sangkut paut dengan dirinya. Remaja yang baru mengetahui tentang adanya zodiak akan mencari tahu berada dalam zodiak apa tanggal kelahirannya. Kemudian ia akan membaca dan mencari tahu seperti apa dan bagaimana karakter zodiak dan ramalan-ramalannya demi memenuhi rasa keingintahuannya. Ramalan zodiak masuk media massa pada abad ke-20 di mana kebudayaan modern mulai berkembang di tiap-tiap negara.

Masing-masing zodiak memiliki karakter dan elemen-elemen yang berbeda. Seperti lambang, warna keberuntungan, bunga keberuntungan, planet yang mengitarinya serta sifat yang berbeda. Hal ini akan menarik jika divisualisasikan dalam fotografi potret. Pemotretan akan dilakukan di dalam studio dan melakukan montase dengan lukisan dan foto di dalam *light room* atau perangkat lunak *photoshop*. Lukisan yang akan ditempel merupakan lukisan yang dibuat oleh pembuat karya menggunakan media kertas gambar dan *watercolor* lalu di *scan* dan diolah di dalam perangkat lunak *photoshop*.

Subject matter dalam karya tugas akhir ini adalah manusia, yaitu seorang model perempuan yang di-*makeover* serupa lambang zodiak yang sudah ada sebelumnya atau mengikuti tanda metafora pada zodiak. Pembuat karya menekankan pada *styling* tata rias wajah dan rambut agar sesuai dengan karakter zodiak. Pemilihan model perempuan dilakukan karena Karya Tugas Akhir ini menekankan pada tata rias wajah dan rambut. Produk-produk tata rias wajah umumnya digunakan oleh perempuan. Perempuan juga memiliki sisi seksualitas yang lebih menarik dibanding laki-laki. Selain itu, penulis ingin menonjolkan sisi kecantikan dan keindahan perempuan. Keindahan yang dimaksud adalah keindahan fisik yang dimiliki tubuh perempuan dengan pelebelan sempurna bagi perempuan.

Ide memvisualisasikan Karakter zodiak yang berbeda satu sama lain sangat mampu untuk membangkitkan imajinasi yang luar biasa serta mempunyai keunikan untuk diekspresikan dan dipresentasikan ke dalam bentuk karya fotografi potret. Ketertarikan tersebut akan membawa lebih jauh kepada inspirasi gagasan untuk mewujudkannya ke dalam bentuk-bentuk, warna, detailisasi, dan komposisi yang disusun sedemikian rupa dan selanjutnya dituangkan melalui media fotografi potret dengan menggunakan teknik montase. Montase adalah salah satu teknik dalam seni lukis yang dapat diadopsi dan dikembangkan ke dalam bidang seni fotografi. Teknik ini merupakan salah satu kreasi seni untuk mendapatkan hasil karya yang dapat menjelaskan secara simbolis tentang keadaan, sifat dan karakter seseorang.

Acuan dalam pembuatan karya tugas akhir ini juga didapat dari pengamatan tentang karya fotografi Ryan Tandy yang menjadi referensi. Mengamati karya fotografi juga merupakan bagian dari apresiasi seni. Apresiasi bukan sekedar pasif namun ada proses penikmatan. Ryan Tandy adalah seorang fotografer *fashion* Indonesia yang bergabung dalam *Nicoline Patricia Malina Photography*. Setelah lulus dari Desain Komunikasi Visual Universitas Kristen Petra Surabaya, ia memantapkan hobinya dibidang fotografi. Rupa-rupa tantangan tak terbatas dalam membidik objek menjadi hal yang digemari Ryan dari profesinya sebagai fotografer. Eksplorasi sisi *edgy* menjadi ciri khas tiap karyanya. Terlebih lagi kemampuannya dalam membuat ilustrasi dengan *digital imaging* membuat karyanya menjadi berbeda dengan fotografer lain.

VISUALISASI KARAKTER ZODIAK DALAM FOTOGRAFI POTRET

Ide memvisualisasikan Karakter zodiak yang berbeda satu sama lain sangat mampu untuk membangkitkan imajinasi yang luar biasa serta mempunyai keunikan untuk diekspresikan dan dipresentasikan ke dalam bentuk karya fotografi potret. Ketertarikan tersebut akan membawa lebih jauh kepada inspirasi gagasan untuk mewujudkannya ke dalam bentuk-bentuk, warna, detailisasi, dan komposisi yang disusun sedemikian rupa dan selanjutnya dituangkan melalui media fotografi potret dengan menggunakan teknik montase. Karya foto visualisasi karakter zodiak dalam fotografi potret ini dibuat sesuai dengan ciri khas atau karakteristik 12 zodiak, yaitu *Aries, Taurus, Gemini, Cancer, Leo, Virgo, Libra, Scorpio, Sagitarius, Capricorn, Aquarius, dan Pisces*. Mulai dari tata rias wajah, tata rias rambut, kostum dan aksesoris yang digunakan.



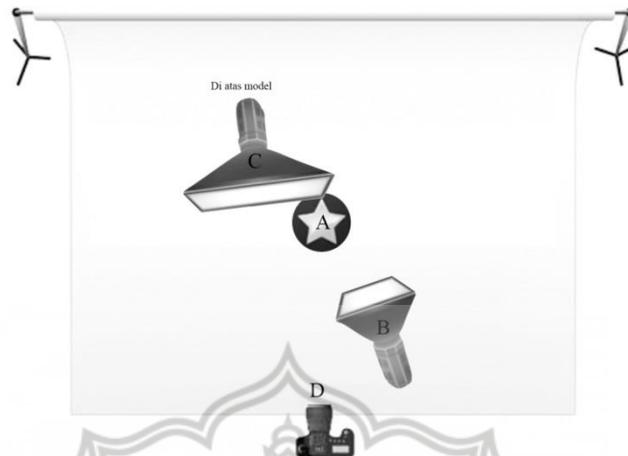
Karya Foto 01, *Gemini*, 2016

Model : Fetriana dan Devi

Ukuran Karya 50x50cm

Cetak Digital pada Kertas Foto *Glossy*

Skema *Lighting* pemotretan karya 01



Keterangan:

A : Model

B : *Softbox* (*Mainlight*)

C : *Softbox* (*Hairlight/Toplight*)

D : Kamera

Ulasan Karya:

Karya Foto 01 adalah zodiak *Gemini*. Karya *Gemini* dibuat pada tahun 2016. *Subject matter*-nya adalah model yaitu dua orang perempuan karena *Gemini* merupakan zodiak dengan lambang dua orang yang kembar. Tata rias wajah *Gemini* bernuansa kuning menyesuaikan dengan warna keberuntungannya. *Eyeshadow* dibuat *smokey eyes* hitam agar pandangan mereka terlihat tajam. Pemakaian *glitter* pada wajah, leher dan rambut adalah aksesoris fantasi pada tata rias zodiak ini. Hal itu merupakan representasi dari karakter *Gemini* yang cerdas dan banyak akal.

Karya *Gemini* menggunakan dua *lighting* yaitu satu *softbox* pada posisi 45° terhadap model sebagai *mainlight* dan satu *softbox* berada di atas model atau *toplight* sebagai *hairlight*. Keduanya menggunakan aksesoris *softbox* agar cahaya yang dihasilkan lembut dan foto memiliki dimensi. Pada saat pemotretan Karya *Gemini*, *background* yang digunakan adalah kain berwarna

putih kemudian diolah di dalam photoshop dengan *background* berwarna kuning sesuai dengan warna keberuntungan zodiak.

Pada Karya *Gemini*, meskipun *pose* dua model saling membelakangi, namun mereka masih terlihat menjadi satu kesatuan yang harmonis. Mata mereka yang terpejam adalah simbol bahwa orang lain tidak akan tahu apa yang sedang *Gemini* pikirkan. Simbol dari ketertutupan dan tidak mudah ditebak. *Mood* yang ditampilkan dalam karya foto *Gemini* ini cenderung panas karena warna-warna panas sangat mendominasi seperti kuning dan orange. Warna kuning mengindikasikan kemampuan intelektual yang tinggi.

Montase ilustrasi berupa planet Merkurius merupakan simbol planet yang menguasai zodiak *Gemini*. Komunikasi, kecerdasan dan kesadaran semua dalam domain Merkurius, seperti logika dan penalaran, cara berpikir, dan bagaimana membuat dan mengekspresikan proses berpikir. Energi Merkurius yang baik adalah terampil dan tanggap. Sedangkan ilustrasi bunga lily merupakan interpretasi dari karakter *Gemini* yang menginspirasi untuk mempunyai impian, ide, keinginan, atau apapun yang menjadi keyakinan untuk diwujudkan, bunga lily juga memiliki arti dapat memberi penerangan dan menolong dalam kebenaran dan pengetahuan. Orang Roma menyebut Lavender dengan sebutan *lavare* yang artinya ‘mencuci’ atau ‘menyegarkan’. Karena aroma bunga Lavender mampu menyegarkan otak dan menjernihkan jiwa. Pakis memiliki arti ajaran dan bimbingan. Hal ini sesuai dengan karakter zodiak *Gemini* yang berhubungan dengan kecerdasan.

GEMINI (KEMBAR)

21 Mei – 21 Juni

Planet Yang Mengitari : Merkurius

Bunga Keberuntungan : Bunga Lily, Pakis, Lavender

Warna Keberuntungan : Kuning

Data Foto:

Karya Foto 01

Shutter Speed : 1/200 sec.

F-stop : f/8

ISO : ISO-100

Focal Length : 28mm



Karya Foto 02, *Scorpio*, 2016
Model : Yohanna
Ukuran Karya 50x60 cm
Cetak Digital pada Kertas Foto Glossy

Skema *Lighting* pemotretan karya foto 02



Keterangan:

A : Model

B : *Softbox (Mainlight)*

C : *Softbox (Rimlight)*

D : Kamera

Ulasan Karya:

Karya Foto 02 merupakan zodiak ke delapan dalam konstelasi zodiak yaitu *Scorpio*. Karya *Scorpio* dibuat pada tahun 2016 dengan melakukan pemotretan di dalam studio. *Subject matter*-nya adalah model yaitu seorang perempuan dengan tata rias rambut yang dikepang dan dibuat seperti ekor kalajengking yang melengkung ke atas karena lambang zodiak *Scorpio* adalah kalajengking. Tata rias wajah pada mata model dibuat *smokey eyes* agar tatapannya tajam karena zodiak *Scorpio* memiliki daya tarik yang terletak pada tatapan matanya yang dapat menarik orang dengan kekuatan magnetiknya. Penambahan aksesoris seperti cincin dan *stud* pada bahu adalah simbolisasi seekor kalajengking yang tubuhnya berbuku-buku dan memiliki ekor yang tajam sebagai senjata. Hal ini juga berkaitan dengan karakter zodiak *Scorpio* yang dapat menjadi musuh yang berbahaya.

Karya *Scorpio* menggunakan dua *lighting* yaitu pada posisi 45^0 terhadap model agar foto memiliki dimensi dan satu *lighting* pada posisi 225^0 sebagai *rimlight* agar rambut tidak menyatu dengan *background*. Keduanya menggunakan aksesoris *softbox* agar cahaya yang dihasilkan lembut. Pada saat pemotretan Karya *Scorpio*, menggunakan *background* abstrak berwarna hitam dan abu-abu. *Vignete* pada *background* bertujuan untuk membuat foto terkesan dramatis. Hal ini dikarenakan *Scorpio* memiliki karakter yang cukup emosional.

Pada karya *Scorpio*, pose model memberi kesan percaya diri, namun tatapannya yang menunduk menyimbolkan sikap *Scorpio* yang dermawan, rendah hati, penuh kasih dan mampu menjaga rahasia. *Mood* yang ditampilkan dalam foto ini adalah penuh gairah dan panas karena warna-warna panas cukup mendominasi. Seperti pakaian model yang berwarna marun. Warna ini memiliki arti dermawan, pemberani dan menebarkan semangat.

Mars atau yang biasa disebut '*Red Planet*,' cukup berapi-api. Energi, gairah, dan tekad adalah bagian dari Mars. Sederhananya, Mars berbicara kepada kekuatan dan ekspresi percaya diri seseorang. Ambisi dan persaingan juga dalam ranah Mars. Mars mendorong kita untuk menghadapi tantangan dan menjadi yang terbaik - atau lebih baik. Mars bisa menjadi brutal kejam. Mars menguasai seksualitas dan energi seksual. Energi-energi yang dihasilkan Mars ini mempengaruhi karakter *Scorpio* karena Planet Mars menguasai zodiak *Scorpio*. Begitulah arti dari simbol ilustrasi planet Mars.

Ilustrasi dari bunga mawar merah merupakan simbol dari bunga keberuntungan *Scorpio*. Indah, elegan, dramatis, dan sangat menarik adalah kesan yang disampaikan bunga mawar merah. Arti bunga mawar merah adalah sebuah simbol universal dari romantisme, gairah, dan hal yang paling penting adalah cinta sejati. Bunga mawar merah tidak hanya dikenal sebagai lambang cinta, tapi juga kesetiaan. Namun, ditelusuri dari periode primitif, warna merah juga dikenal sebagai simbol emosi. Warna merah menyimbolkan penyempurnaan, keinginan, dan gairah terdalam.

SCORPIO (KALAJENKING)

24 Oktober – 22 November

Planet Yang Mengitari : Mars

Bunga Keberuntungan : Bunga Mawar Merah

Warna Keberuntungan : Marun

Orang yang berzodiak *Scorpio* merupakan orang yang sangat giat, cukup emosional dan posesif. Mereka suka bekerja keras dan perfeksionis; mereka selalu melihat hidup dari sisi pahitnya. Mereka tidak menyukai kelemahan baik dalam diri mereka sendiri maupun dalam diri orang lain. Mereka sangat dermawan dan penuh kasih dan selalu membela kaum yang lemah. Mereka pandai menyimpan rahasia dan memiliki insting yang kuat. Daya tariknya ada pada tatapan matanya yang dapat menarik orang dengan kekuatan magnetiknya. *Scorpio* dapat menjadi orang yang setia, namun juga musuh yang berbahaya. Jika kamu berada di pihak yang berlawanan dengannya, maka ia akan menjadi musuh yang pendendam dan kejam. Sedikit orang yang bisa menyadari kemampuan sejati *Scorpio* karena sikapnya yang pendiam dan rendah hati terhadap apa yang telah mereka capai. Mereka selalu bersedia menolong yang lemah, penuh informasi dan pandai menjaga rahasia.

Data Foto:

Karya Foto #02

Shutter Speed : 1/80 sec.

F-stop : f/8

ISO : ISO-100

Focal Length : 75mm

KESIMPULAN

Ide dalam tugas akhir ini merupakan sebuah keinginan untuk membuat karya fotografi potret dengan fokus pada tata rias wajah dan rambut sesuai dengan judul yaitu Visualisasi Karakter Zodiak dalam Fotografi Potret. Manusia memiliki sifat subjektivitas manusiawi karena ingin memuaskan rasa ‘ingin tahunya’ untuk melihat ‘bentuk-tampil’ representasi kehadirannya (Soedjono, 2006: 110). Seperti halnya zodiak, banyak orang yang penasaran dengan pembahasan mengenai zodiak karena memiliki sangkut paut dengan dirinya.

Ide memvisualisasikan Karakter zodiak yang berbeda satu sama lain sangat mampu untuk membangkitkan imajinasi yang luar biasa serta mempunyai keunikan untuk diekspresikan dan dipresentasikan ke dalam bentuk karya fotografi potret. Pemotretan dilakukan di dalam studio dan melakukan montase dengan ilustrasi gambar dan foto di dalam *light room* atau perangkat lunak photoshop. Objek pendukung yang ditempel merupakan lukisan yang dibuat oleh pembuat karya menggunakan media kertas dan *watercolor* lalu di *scan* dan diolah di dalam perangkat lunak *photoshop*.

Untuk menciptakan karya tugas akhir ini diperlukan perencanaan konsep yang matang. Data yang sudah ada dengan konsep foto harus memiliki korelasi agar pesan atau karakter zodiak yang ingin disampaikan dapat diterima penikmat karya. Hal ini berhubungan sekali dengan komunikasi visual, yaitu bagaimana merangkai makna dan tanda menjadi sebuah imaji yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan. Penggunaan *lighting* harus seefektif mungkin agar proses montase dapat dilakukan dengan baik di perangkat lunak *photoshop*.

SARAN

1. Dalam menciptakan karya fotografi potret diperlukan perencanaan yang matang mengenai konsep, tema, kostum dan tata rias. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa hal penting dalam sebuah foto potret yaitu penonjolan kepribadian. Penonjolan kepribadian subjek dapat diartikan bahwa dalam fotografi potret terdapat usaha-usaha dari pihak-pihak yang terlibat di dalamnya untuk menampilkan karakter seseorang secara unik.

2. Dibutuhkan kerja sama tim dalam melakukan pemotretan, karena fotografer tidak mungkin bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Komunikasi yang baik dengan *crew* dan model multak diperlukan. Hal itu merupakan kunci sukses dalam melakukan pemotretan fotografi potret.
3. Indikator kepuasan terhadap penciptaan karya ini terletak pada penikmat karya. Harus ada pemantauan bagaimana respon penikmat karya terhadap karya tugas akhir ini. Hal ini dilakukan agar fotografer dapat mengoreksi kekurangan yang ada dan bisa mengembangkan karyanya agar lebih baik di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku

- Giwanda, Griand. 2004. *Panduan Praktis Teknik Studio Foto*. Jakarta: Puspa Swara.
- Apriyanto, Fajar & Irwandi. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: GAMA MEDIA
- Moeliono, Anton. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, CV.
- Witherington. 1983. *Psychology Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru

